

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Lagu merupakan media universal yang digunakan untuk menyampaikan suatu ide, gagasan atau ungkapan perasaan. Dalam lirik lagu terkandung makna sebagai implementasi ide atau curahan hati pencipta lagu. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pencipta lagu melakukan permainan kata-kata untuk menciptakan daya tarik dan imajinasi dalam lirik atau syairnya yang disampaikan dengan penataan dan musikalisasi. Pandangan ini dipertegas oleh pendapat (Weintraub 100) yang mengungkapkan bahwa setiap lirik lagu memiliki tema yang didefinisikan dengan jelas dan terlihat pada judulnya serta mengungkapkan lebih jauh sikap tertentu mengenai tema yang disampaikan, seperti akhlak, menjadi manusia yang berbudi luhur, cinta serta hubungan antara laki-laki dan perempuan. Kata-kata tersebut biasanya dituangkan dalam suatu gaya bahasa yaitu metafora.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Metafora adalah majas yang digunakan untuk menyamakan sesuatu yang lainnya, atau dikenal dengan kiasan. Majas merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara imajinatif. Majas digunakan oleh seseorang untuk membuat pembaca memperoleh efek tertentu dari gaya bahasa tersebut yang

cenderung ke arah emosional. Majas biasa tersemat dalam suatu karya sastra, baik cerpen maupun puisi.

(Tarigan 33) berpendapat Istilah metaphora atau metafora diturunkan dari kata meta yang artinya di atas dan pherein yang artinya membawa. Dengan kata lain, majas metafora bisa diartikan juga sebagai gaya bahasa yang membandingkan objek tertentu dengan objek lain dengan sifat yang hampir mirip atau barangkali sama.

(Sari & Tawami 62) juga berpendapat pengungkapan metafora tidak lah sederhana. Metafora adalah produk dari interaksi; yakni interaksi antar instrumen kognitif. Meskipun metafora dipahami sebagai ungkapan figuratif dan dipakai secara khusus pada karya sastra, seorang penutur yang berbakat berpotensi menggunakan ekspresi metafora sebagai ornamen retorisnya.

Penggunaan majas metafora dalam kalimat tentu dapat menambah keunikan dan kekuatan karya sastra itu sendiri. Di samping itu, majas metafora membantu pembaca membayangkan dan menggambarkan sebuah hal atau objek dengan lebih jelas. Metafora lazim digunakan dalam komunikasi sehari-hari untuk memperkenalkan objek atau konsep baru atau menawarkan makna yang lebih tepat. Namun ungkapan ini digunakan secara lebih intensif dalam karya sastra, khususnya puisi. Selain untuk memperkenalkan objek atau konsep baru seperti dalam komunikasi sehari-hari, dalam puisi metafora digunakan untuk mengungkapkan makna secara singkat dan padat dan sekaligus menghadirkan efek puitis.

Metafora yang dikemukakan oleh (Mac Cormac 79) merupakan sebuah proses kognitif yang dapat mengubah bahasa kemudian menghasilkan pemahaman baru. Konsep metafora dicetuskan untuk menghadirkan dan memetakan kombinasi longterm *memory* tentang unsur leksikal yang tidak lazim berasosiasi satu sama lain dalam sebuah konstruksi frasa, klausa, atau kalimat yang menciptakan sebuah makna baru. Pemahaman terhadap makna baru itu bergantung pada sejauh mana pembaca dapat memahami kaitan antara kedua konsep yang dimaksud.

Imagine adalah kesuksesan kritis dan komersial, memuncak pada nomor satu di *UK Albums Chart* dan *US Billboard 200*. Bersama dengan John Lennon/Plastic Ono Band, album ini dianggap sebagai salah satu album solo terbaik Lennon. Pada tahun 2012, album ini terpilih sebagai ke-80 dalam daftar 500 Album Terbesar Sepanjang Masa versi majalah Rolling Stone. Album ini telah diterbitkan ulang beberapa kali, termasuk pada tahun 2018 sebagai *The Ultimate Collection*, satu set kotak enam disk yang berisi demo yang belum pernah dirilis sebelumnya, rekaman studio langka, "dokumenter evolusi" untuk setiap lagu, dan elemen trek yang terisolasi bersama dengan campuran surround.

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pesan pada lirik lagu *album imagine* dengan analisis semantic kognitif dan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teori yang digunakan adalah metafora konseptual dari (Lakoff & Johnson 13) sebagai teori utama dan skema citra dari teori (Croft & Cruse 55). Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis-jenis metafora konseptual yang digunakan dalam lirik lagu album Imagine karya John Lennon. Berdasarkan pemaparan di paragraf sebelumnya, maka judul penelitian ini adalah

## “METAFORA KONSEPTUAL PADA LIRIK LAGU ALBUM IMAGINE KARYA JOHN LENNON”

Penulis menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya berdasarkan acuan skripsi yang dikembangkan. Pertama, skripsi yang berjudul ‘Interpretasi Metafora Citra Laki-laki pada Lagu Dangdut Kontemporer: Studi Semantik Kognitif’ oleh Arif Mustofa, Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia 2014. Penelitian ini mengkaji metafora yang terdapat dalam lirik lagu-lagu dangdut yang hits atau banyak di-request setiap bulannya selama tahun 2013 di stasiun Radio Dangdut Indonesia. Penggunaan metafora dalam lirik lagu berpotensi menyimpan citra laki-laki. Pengkajian terhadap metafora pada lirik lagu-lagu dangdut menggunakan analisis semantik kognitif. Skripsi tersebut menganalisis lirik lagu dangdut dan analisis kajian ialah interpretasi metafora, sedangkan penulis menganalisis lagu pop dan analisis kajiannya ialah makna metafora.

Kedua, Skripsi yang berjudul ‘Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Ebiat G Ade’ oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk gaya Bahasa pada lagu Ebiat G Ade beserta makna metaforanya. Penggunaan gaya bahasa dalam puisi terutama puisi lirik lagu banyak digandrungi oleh penyair dalam hal ini pencipta lirik lagu, karena dapat menimbulkan kesan indah sekaligus banyak makna seperti karya-karya Ebit. G. Ade, di sana banyak dijumpai penggunaan gaya bahasa dan berbeda cara pengungkapannya dengan penyair lain. Skripsi tersebut menganalisis gaya Bahasa pada lagu Ebiat G Ade, sedangkan penulis menganalisis pesan dari lagu John Lennon.

Ketiga, Skripsi yang berjudul ‘Metafora dalam Album Lagu Unter Dem Eis Karya Eisblume’ oleh Latifah, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta 2017. Penelitian ini mendeskripsikan jenis metafora dalam album lagu Unter Dem Eis karya Eisblume beserta makna ungkapan metaforis dalam album karya Eisblume tersebut. Skripsi ini terdapat perbedaan dengan penulis pada sumber datanya, skripsi sebelumnya sumber datanya adalah album lagu Unter Dem Eis karya Eisblume, sedangkan sumber data penulis adalah album Imagine karya John Lennon.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka terdapat dua rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apa jenis-jenis metafora konseptual dan makna yang terdapat dalam album Imagine?
2. Apa bentuk metafora yang terdapat dalam album Imagine?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan jenis metafora yang terdapat dalam lirik lagu John Lennon
2. Menganalisis bentuk metafora yang terdapat dalam lirik lagu John Lennon

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

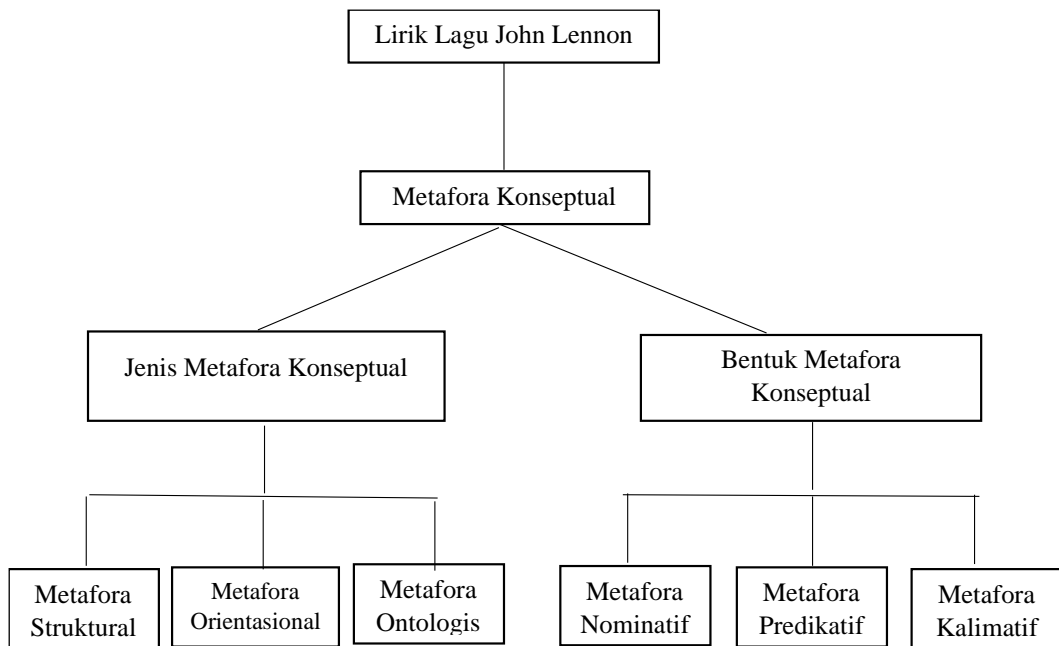
Membuka wawasan pembaca mengenai metafora konseptual yang terkandung pada lirik lagu John Lennon pada album *Imagine*.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan bahwa pada sebuah lagu bukan hanya untuk sekedar didengarkan saja tetapi ada makna yang tidak disampaikan secara langsung.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran adalah pola gambar suatu penelitian yang akan dilakukan penulis dalam menghubungkan, menjelaskan serta menganalisis pesan yang ingin disampaikan John Lennon pada *album Imagine* menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menganalisis metafora konseptual pada album *Imagine*. Penulis berpegang pada teori (Lakoff dan Johnson 13) yang mengemukakan metafora konseptual merupakan hasil dari konstruksi mental berdasarkan prinsip analogi yang melibatkan konseptualisasi suatu unsur pada unsur yang lain. Berikut adalah kerangka pemikirannya:



***Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran***

Berdasarkan gambar diatas, terdapat beberapa makna pada lirik lagu John Lennon yang penulis dapat analisis menggunakan teori metafora konseptual. Jenis metafora konseptual yang terkandung dalam lirik lagu John Lennon penulis identifikasikan lagi ke dalam tiga jenis metafora konseptual yaitu struktural, orientasional dan ontologis. Serta penulis identifikasi berdasarkan bentuk metafora yang di bagi ke dalam tiga jenis bentuk metafora yaitu, nominative, predikatif dan kalimatif.